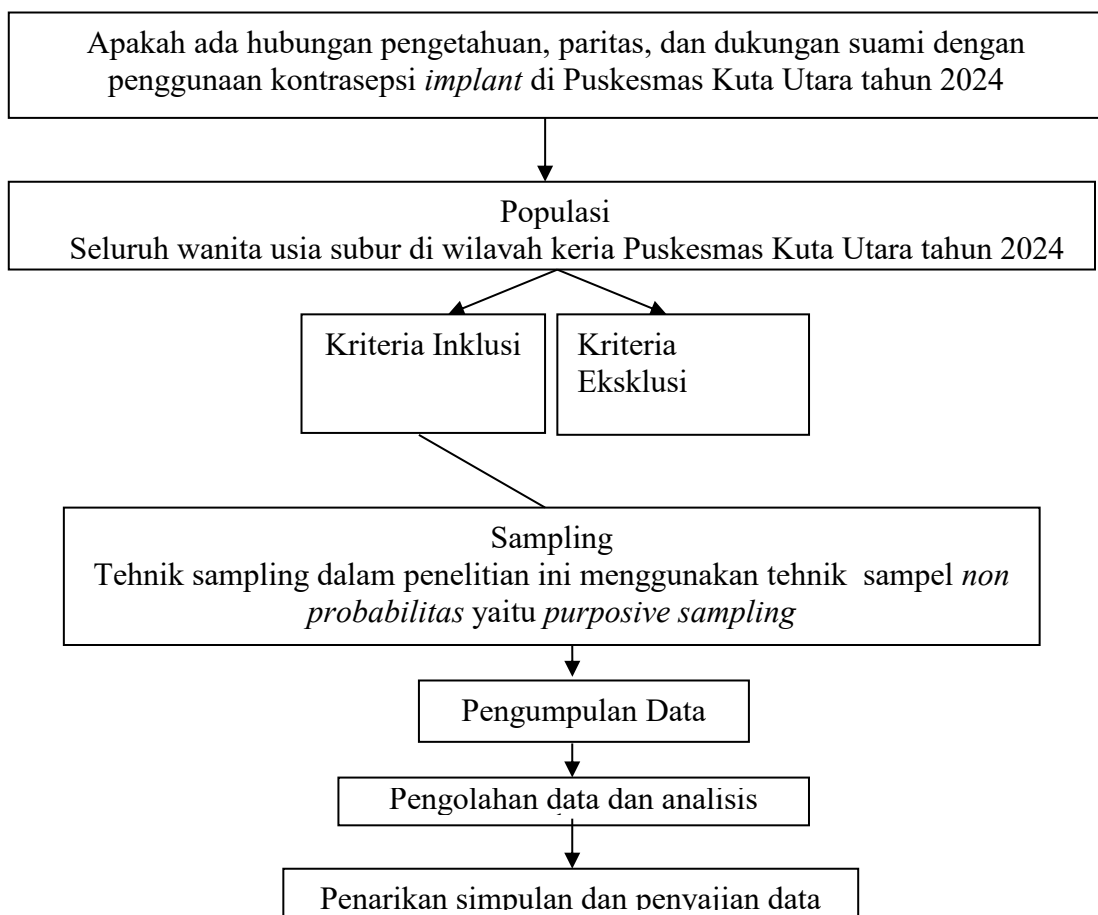


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan metode observasional analitik yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan desain adalah *cross sectional*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Kabupaten Badung pada tanggal April 2024 s/d Mei 2024 sesuai dengan surat keterangan penelitian oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung Nomor : 882/SKP/DPMPTSP/III/2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik simpulannya. Populasi dibatasi sebagai jumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara tahun 2024 sebanyak 1.308 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria inklusi

- 1) Akseptor KB Implant
- 2) Bisa baca tulis.
- 3) Berdomisili tetap di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara.
- 4) Bersedia menjadi responden dengan menanda tangani *informed consent*.

Kriteria eksklusi

- 1) Mengundurkan diri.
- 2) Sakit yang menyebabkan tidak bisa dilakukan pengambilan data.

3) Tidak kooperatif sebagai responden.

a. Jumlah dan besaran sampel

Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus *Lameshow* sebagai berikut:

Berdasarkan jenis penelitian, maka menurut (Dahlan, 2019) rumus besar sampel yang digunakan untuk penelitian adalah:

$$n = \{(Z\alpha + Z\beta) / 0,5 \ln ((1+r) / (1-r))\}^2 + 3$$

Keterangan:

Semua parameter pada rumus besar sampel korelatif ditetapkan peneliti

$Z\alpha$: derivat baku alfa. Dalam penelitian ini Kesalahan tipe I ditetapkan

sebesar 5%, hipotesis dua arah sehingga nilai $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: derivat baku beta. Dalam penelitian ini Kesalahan tipe II ditetapkan

sebesar 5%, maka nilai $Z\beta = 1,64$.

$\ln$: logaritma

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna. Pada penelitian ini ditetapkan
 $= 0,4$.

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka didapatkan besar sampel minimal sejumlah 34 sampel. Menghindari kerusakan data, ditambahkan 10%, jadi sampel yang akan diambil 38 orang.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu secara sengaja (Sugiyono, 2019), dalam hal

ini kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari responden adalah: pengetahuan WUS, paritas, dukungan suami, dan penggunaan *implant*. Data sekunder didapat dari, data profil WUS atau laporan tahunan Puskesmas Kuta Utara.

2. Cara pengumpulan data

Langkah – langkah pengumpulan, sebagai berikut:

- a. Pengurusan ijin *ethical clearence* Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/0564/2024.
- b. Pengurusan perijinan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemerintah Kabupaten Badung Nomor : 882/SKP/DPMPTSP/III/2024.
- c. Surat ijin melaksanakan penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor : PP.04.03.F.XXXII.14/0956/2024 yang diserahkan ke UPTD Puskesmas Kuta Utara.
- d. Peneliti dibantu tiga orang bidan yang bertugas di UPTD Puskesmas Kuta Utara sebagai *enumerator* (pengumpul data) dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti mengumpulkan enumerator di klinik KIA UPTD Puskesmas Kuta Utara untuk menyamakan persepsi cara pengambilan data pada responden
- e. Langkah untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan enumerator dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:
 - 1) Peneliti dan enumerator melakukan persamaan persepsi dengan memberikan

informasi awal tentang tujuan penelitian, waktu penelitian, pembagian sampel, dan tempat pengambilan data.

- 2) Peneliti memberikan penjelasan tentang tugas dan peran enumerator dalam pengumpulan data, sehingga mereka memiliki kesamaan dalam cara mengumpulkan data.
 - 3) Peneliti dan enumerator melakukan pengumpulan data bersama-sama, sehingga mereka memiliki kesamaan dalam cara mengumpulkan data dan memahami tujuan penelitian.
 - 4) Peneliti berada di dekat responden agar dapat menjelaskan apabila ada pertanyaan dan memastikan bahwa semua pertanyaan diisi dengan lengkap.
- f. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan *enumerator* setelah ijin penelitian dari DPMPTSP terbit.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden sebagai alat ukur pengetahuan, paritas dan dukungan suami tentang kontrasepsi *implant*. Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian dengan judul Hubungan Paritas, Pengetahuan, Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Sumedang 2019. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Oktarida (2019), kuesioner dinyatakan valid karena r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel (0,361).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian pengisian kuesioner dari seluruh pertanyaan yang ada kemudian menghitung jumlah kuesioner supaya sesuai dengan jumlah yang di perlukan.

b. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban responden serta melakukan pengkodean sebelum data di masukkan ke dalam komputer untuk diolah dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data. Adapun *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) *Coding* pengetahuan: pengetahuan kurang *coding* 1, pengetahuan cukup *coding* 2, pengetahuan baik *coding* 3.
- 2) *Coding* paritas yaitu: primipara *coding* 1, multipara *coding* 2, grandemultipara *coding* 3.
- 3) *Coding* dukungan suami: dukungan tinggi *coding* 3, dukungan sedang *coding* 2, dukungan kurang *coding* 1.
- 4) *Coding* penggunaa alat kontrasepsi: tidak menggunakan *coding* 1, menggunakan *coding* 2.

c. *Entry*

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program

komputer yang digunakan peneliti.

d. *Tabulasi*

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan kemudian memasukkan ke dalam tabel yang telah di siapkan.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengolahan data (Susilana, 2017).

2. Penentuan skoring pada Pengetahuan :

Untuk menghitung skoring pengetahuan dengan jumlah soal 15 dan 3 pilihan jawaban kuesioner pengetahuan sesuai dengan teori Arikunto (2018), untuk menghitung batas bawah dan batas atas untuk kategori pengetahuan berdasarkan kriteria yang diberikan, kita dapat menggunakan rumus berikut :

Skor Pengetahuan = $\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Total jawaban benar}} \times 100$

Total jawaban benar

2. Teknik analisis data

a. Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tiap – tiap variabel hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariabel yang dilakukan adalah distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Persentase dihitung dengan cara:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f = $\sum$ sampel dengan karakteristik tertentu

n = $\sum$ sampel total

b. Bivariat

Analisis bivariat adalah metode statistik yang meneliti hubungan antara dua variabel. Tujuan analisis bivariat adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara dua variabel dan seberapa kuat serta ke arah mana korelasi tersebut. Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *rank-spearman*.

Analisis bivariat menggunakan korelasi Rank Spearman digunakan kategori data ordinal dengan mempertimbangkan beberapa alasan sebagai berikut

1. Data ordinal memiliki skala yang tidak linear, sehingga tidak dapat menggunakan korelasi Pearson yang hanya cocok untuk data skala interval atau rasio.
2. Data ordinal memiliki karakteristik yang tidak berdistribusi normal, sehingga tidak dapat menggunakan korelasi Pearson yang mensyaratkan data harus berdistribusi normal.
3. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang memiliki skala ordinal. Menggunakan korelasi ini, peneliti dapat mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel dan seberapa kuat hubungan tersebut.
4. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* dapat dilihat dalam beberapa kategori, seperti kekuatan korelasi, arah korelasi, nilai p , dan kemaknaan klinis. Interpretasi hasil ini membantu peneliti dalam mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis.
5. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, sehingga hasilnya berupa data ordinal. Korelasi *Rank Spearman* cocok digunakan pada data ordinal ini.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Etika penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Pada saat melakukan penelitian sangat diperlukan dilakukan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan suatu etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden bahwa jawaban yang telah diisi oleh responden akan disimpan dengan baik oleh peneliti dan tidak akan membocorkan data yang telah didapat dari responden.

3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection from Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun psikologi. Peneliti telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian berdasarkan penjelasan saat persiapan.

4. *Beneficience*

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi. Setelah pengumpulan data responden, kompensasi terhadap waktu yang diluangkan responden digantikan dengan kenang-kenangan dan ucapan terima kasih.